

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemerintah Indonesia saat ini mulai melakukan pembangunan dengan pesat di segala bidang terutama dalam bidang konstruksi baik di kota besar maupun di kota kecil. Dalam pembangunan tersebut juga terdapat banyak aspek yang memiliki dampak terhadap keberhasilan dan kegagalan suatu proyek (Prisilia, 2023)

Proyek konstruksi merupakan salah satu sektor industri yang memiliki tingkat risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) paling tinggi. Menurut data *International Labour Organization (ILO)*, Sekitar 60.000 kematian di tempat kerja setiap tahun berasal dari sektor konstruksi. Di Indonesia, sektor konstruksi menempati Posisi teratas dalam insiden kecelakaan kerja. Data dari kementerian ketenagakerjaan Republik Indonesia (2020) menunjukkan bahwa 30% kecelakaan kerja di Indonesia terjadi di sektor konstruksi, yang melibatkan kecelakaan fatal maupun cedera berat. Hal ini mengindikasikan bahwa manajemen risiko K3 yang baik sangat diperlukan untuk mencegah kecelakaan di lingkungan proyek.

Proyek Pembangunan Laboratorium Teknologi Terpadu Politeknik Negeri Padang merupakan salah satu proyek berskala besar yang bertujuan menyediakan fasilitas laboratorium modern untuk menunjang kegiatan praktikum dan penelitian mahasiswa. Proyek ini melibatkan aktivitas konstruksi berisiko tinggi, seperti pekerjaan di ketinggian, penggunaan alat berat, dan lingkungan kerja yang berpotensi berbahaya. Berdasarkan hal ini, penerapan manajemen risiko K3 menjadi sangat penting untuk memastikan keselamatan dan kesehatan para kerja.

Manajemen risiko K3 di proyek konstruksi bertujuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengendalikan risiko yang dapat membahayakan pekerja dan pihak-pihak lain yang terlibat dalam proyek tersebut. Di Indonesia, kewajiban penerapan manajemen K3 diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Aturan ini mengharuskan setiap proyek konstruksi untuk menerapkan SMK3 guna

mengurangi kecelakaan dan memastikan bahwa setiap aspek pekerjaan dilakukan dengan standar keselamatan yang tinggi.

Tujuan dan sasaran manajemen risiko K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) adalah terciptanya sistem K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) di tempat kerja yang melibatkan segala pihak sehingga dapat mencegah dan mengurangi kecelakaan dan penyakit akibat kerja dan terciptanya tempat kerja yang aman, efisien, dan produktif.(Sepang, 2018)

Proyek pembangunan Laboratorium Teknologi Terpadu Politeknik Negeri Padang dihadapkan pada tantangan dalam menerapkan sistem manajemen risiko K3 yang efektif. Risiko keselamatan di lapangan tidak hanya membahayakan nyawa pekerja tetapi juga berdampak pada kelancaran proyek, seperti keterlambatan penyelesaian proyek dan biaya tambahan akibat kecelakaan kerja. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang mengenai masalah – masalah tersebut yang berjudul **“Manajemen Risiko Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) pada Proyek Pembangunan Gedung Laboratorium Teknologi Terpadu Politeknik Negeri Padang”** untuk mengurangi tingkat kecelakaan kerja demi meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja bagi pekerja dengan harapan dapat meningkatkan lingkungan kerja yang produktif, aman dan efisien.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, adapun permasalahan – permasalahan yang akan dibahas adalah:

1. Bagaimana mengidentifikasi keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada proyek pembangunan Laboratorium Teknologi Terpadu Politeknik Negeri Padang?
2. Bagaimana memberikan penilaian atas risiko – risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada proyek pembangunan Laboratorium Teknologi Terpadu Politeknik Negeri Padang?
3. Bagaimana penanganan terhadap risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada proyek pembangunan Laboratorium Teknologi Terpadu Politeknik Negeri Padang?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Mengidentifikasi risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada proyek pembangunan Laboratorium Teknologi Terpadu Politeknik Negeri Padang.
2. Mengetahui penilaian setiap risiko yang terjadi pada proyek pembangunan Laboratorium Teknologi Terpadu Politeknik Negeri Padang.
3. Mengusulkan tindakan pengendalian risiko Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) pada proyek pembangunan Laboratorium Teknologi Terpadu Politeknik Negeri Padang.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian ini antara lain:

1. Objek yang ditinjau untuk penilaian ini adalah pembangunan Laboratorium Teknologi Terpadu Politeknik Negeri Padang.
2. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat risiko kerja yang terjadi dengan penerapan manajemen risiko keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada proyek pembangunan .
3. Pengambilan data dilakukan dengan menyebarkan kuisioner dan wawancara untuk data primer
4. Penelitian ini menggunakan Aplikasi SPSS untuk mendapatkan hasil analisis data.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, Batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang hal – hal yang menyangkut dengan penelitian ini. Dan juga berisi konsep dan prinsip dasar yang digunakan untuk memecahkan masalah penelitian, dasar teori yang mendukung kajian yang akan diteliti.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang tempat dan waktu penelitian jenis penelitian dan metode yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV ANALISA HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini segala bentuk analisa penelitian dari objek penelitian

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dan semua hasil pembuatan skripsi dan Saran

